

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data dan pembahasan maka penulis menyimpulkan hasil dari pengkajian menunjukkan bahwa pasien masuk dengan diagnosa *Tuberkulosis Paru* dengan masalah keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi. Berdasarkan pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum bahwa sumber pengkajian sampai dengan evaluasi yang didapat pada subyek asuhan adalah sebagai berikut :

##### **1. Pengkajian**

Hasil pengkajian didapatkan subyek asuhan memiliki riwayat kesehatan penyakit Tuberkulosis Paru dengan tanda dan gejala sesak napas, batuk tidak berdahak, tidak napsu makan, penurunan berat badan, keringat pada malam hari dan mudah merasa letih atau kelelahan. Pemeriksaan fisik terdengar suara ronchi pada lapang paru.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang dapat ditemukan pada subyek asuhan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan, defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan menelan makanan, dan intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan.

##### **3. Rencana Tindakan Keperawatan**

Rencana tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada subyek asuhan secara komprehensif dengan memfokuskan satu masalah keperawatan dan satu tindakan keperawatan pada subyek asuhan TB Paru, dengan masalah keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang Melati RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020.

#### **4. Implementasi Keperawatan**

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada subyek asuhan dilakukan oleh penulis pada subyek asuhan mulai tanggal 02 sampai dengan 04 Maret 2020 dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien dengan Tuberkulosis Paru selama 1x30 menit perhari selama tiga hari berturut-turut pada subyek asuhan. Pada hari pertama sampai hari ketiga dilakukan pendidikan kesehatan kurang lebih 30 menit. Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang telah dibuat sebelumnya dengan berfokus implementasi pada masalah keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.

#### **5. Evaluasi Keperawatan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama tiga hari pada subyek asuhan didapatkan evaluasi hasil asuhan keperawatan pada subyek asuhan Tuberkulosis Paru dengan masalah keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dapat disimpulkan bahwa pasien dapat mengatasi masalah penyakitnya sendiri.

### **B. Saran**

#### **1. Bagi Instansi Poltekkes Tanjungkarang**

Hasil dari pengumpulan data ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan peserta didik tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien dengan Tuberkulosis Paru dengan masalah keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.

#### **2. Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung**

Diharapkan RSUD Dr. Abdul Moeloek Provinsi Lampung mampu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada

pasien dengan Tuberkulosis Paru dengan masalah keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi.

### 3. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien dengan Tuberkulosis Paru dengan masalah keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dan dengan metode penulisan yang jauh lebih baik lagi.